
BUKU KAS GEREJA DI HKBP CINTA DAMAI MEDAN

**Audrey M. Siahaan¹ , Danri T. Siboro² , Halomoan Sihombing³, Dame
RiaRananta Saragi⁴, Vebry M Lumban Gaol⁵**

^{1,2,3,4,5}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas HKBP Nommensen, Medan
audreysiahaan@uhn.ac.id¹ , danrisiboro@uhn.ac.id² ,
halomoansihombing@uhn.ac.id³, damesaragi@uhn.ac.id⁴,
vebry.lumbangaol@uhn.ac.id⁵

Abstrak

Church institutions have different characteristics from business entities. The church obtains energy sources from donations in the form of collections or assets obtained from the congregation itself or from outside the congregation. The HKBP Church, as well as the Peace-loving HKBP Church, did not set standards for church treasury novels. So it is difficult to hold an audit for church coffers at the Peace Love HKBP Church to hold it accountable. The HKBP Cinta Damai Church is expected to be able to first set up a simple church cash book standard.

Kata Kunci: Accounting, Church Ledger, Accountable

Abstract

Lembaga gereja memiliki karakteristik yang berbeda dengan entitas bisnis. Gereja mendapatkan sumber energi dari sumbangan berbentuk kolekte ataupun asset yang diperoleh dari jemaat itu sendiri ataupun dari luar jemaat. Gereja HKBP, begitu pula dengan Gereja HKBP Cinta Damai, tidak membuat standar buat novel kas gereja. Sehingga audit buat kas gereja di Gereja HKBP Cinta Damai susah buat memandang akuntabelnya. Gereja HKBP Cinta Damai diharapkan bisa membuat terlebih dulu standar buku kas gereja yang simpel. Bila standar novel kas gereja tersebut telah terbuatkan dipakai serta sesuai bisa rasanya dipakai oleh pengurus keuangan Gereja HKBP Cinta Damai.

Kata Kunci: Akuntansi, Buku Kas Gereja, Akuntabel

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, menimbulkan dampak bagi kehidupan manusia ke dalam era informasi. Informasi merupakan salah satu kebutuhan pokok bagi semua kelompok atau semua lapisan masyarakat.

Informasi menjadi acuan bagi setiap masyarakat bukan hanya untuk pembuat keputusan seperti Direktur atau Manager yang memimpin suatu perusahaan tetapi juga dibutuhkan oleh pengambil keputusan tingkat menengah atau tingkat bawah seperti ketua kelompok, ketua organisasi atau mahasiswa. Disadari atau tidak setiap manusia membutuhkan akuntansi sebagai alat untuk mengambil keputusan, mereka sebagai

pengambil keputusan membutuhkan data yang akurat sehingga akuntansi dituntut untuk memberikan data yang akurat kepada para pengambil keputusan. Informasi akuntansi pada intinya meliputi data keuangan dan data transaksi bisnis, yang dinyatakan dalam bentuk satuan nilai mata uang.

Gereja merupakan salah satu lembaga keagamaan yang dikategorikan sebagai lembaga atau organisasi non-profit atau nirlaba yakni organisasi yang dalam kegiatan operasionalnya tidak mencari laba atau keuntungan. Gereja sebagai lembaga keagamaan tentu memiliki kegiatan manajemen yang terkait dengan sumber daya manusia dan juga keuangan. Sehingga gereja membutuhkan sistem akuntansi untuk mencatat setiap proses keuangan yang terjadi di dalam gereja. Tujuan dari penggunaan akuntansi adalah untuk melakukan perencanaan, pengendalian dan pemanfaatan sumber keuangan. Akuntansi merupakan alat yang paling maju untuk mengetahui kondisi sumber dana keuangan.

Dengan alasan tersebut, maka dibutuhkan sebuah sistem yang dapat mempermudah perhitungan data keuangan yang terdiri atas penerimaan kas dari persembahan dan pengeluaran kas, serta menghasilkan laporan keuangan pada gereja.

Sistem Informasi Akuntansi terdiri dari lima komponen :

1. Orang-orang yang mengoperasikan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsi.
2. Prosedur-prosedur, baik manual maupun yang terotomatisasi, yang dilibatkan dalam mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas organisasi.
3. Data tentang proses-proses bisnis organisasi.
4. Software yang dipakai untuk memproses data organisasi.
5. Infrastruktur teknologi informasi, termasuk komputer, peralatan pendukung (peripheral device), dan peralatan untuk komunikasi jaringan

Peranan sistem informasi akuntansi dalam organisasi adalah untuk mengumpulkan dan mengidentifikasi data dan dokumen dari aktivitas-aktivitas

organisasi. Peranan sistem informasi akuntansi dalam suatu organisasi adalah untuk meningkatkan efisiensi dan meningkatkan keakuratan dan kekinian (up to date) catatan organisasi.

Gereja adalah sebuah komunitas dimana orang-orang beriman atau orang-orang kristen saling berkumpul bersama untuk memuji dan menyembah Tuhan. Selain dari sisi rohani gereja juga dipandang sebagai institusi sosial yaitu suatu perkumpulan yang dilembagakan oleh undang-undang, adat, atau kebiasaan atau juga dapat berarti perkumpulan, organisasi masyarakat yang berkenaan dengan masyarakat. Berdasarkan hal tersebut gereja dapat golongan sebagai sebuah institusi atau lembaga.

Gereja didefinisikan sebagai badan atau organisasi umat kristen yang sama kepercayaan, ajaran dan tata ibdahnya. Gereja tidak menyediakan barang dan jasa untuk mendapatkan laba atau segala sesuatu yang dapat diukur dengan laba.

1. Sumber daya berasal dari donor atau penyedia dalam hal ini anggotanya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau keuntungan ekonomis.
2. Tidak adanya saham kepemilikan yang dapat diperjualbelikan, dipindahkan atau diambil kembali.
3. Tidak ada pembagian sumber daya atau yang setara dengan sumber daya itu kepada anggotanya.

Gereja dikatakan bersifat keagamaan karena secara jelas dan nyata gereja menggunakan agama sebagai salah satu dasar pendiriannya. Dan gereja berdiri untuk kepentingan agama, sehingga gereja merupakan salah satu pusat keagamaan. Gereja adalah organisasi, atau lembaga nirlaba yang bersifat keagamaan. Sesuai dengan arti dari kata non profit atau nirlaba, sistem informasi akuntansi, sistem informasi akuntansi nirlaba diperuntukan bagi lembaga atau organisasi yang dalam kegiatannya tidak mencari laba atau keuntungan

Organisasi nirlaba memiliki karakteristik dan sifat berbeda dengan organisasi bisnis karena aktivitas organisasi nirlaba berasal dari, oleh, dan untuk manusia. Setiap organisasi membutuhkan akuntansi sebagai informasi keuangan kepada pihak yang berkepentingan. Tuntutan akan adanya praktek akuntansi bagi organisasi nirlaba dan

keseragaman menyebabkan Ikatan Akuntan Indonesia dalam PSAK No. 45 menyusun pelaporan keuangan organisasi nirlaba.

Penerapan PSAK No. 45 dalam penyusunan laporan keuangan organisasi nirlaba sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada para donatur untuk mengetahui kinerja organisasi. Organisasi nirlaba meliputi gereja, sekolah negeri, rumah sakit, dan lainnya. Salah satu bentuk organisasi nirlaba dengan tipe amal adalah Gereja. Gereja merupakan yayasan atau lembaga sosial yang berada di bawah organisasi gerejawi. Gereja Kristen memiliki tata organisasi atau anggaran dasar berdasarkan Surat Pendirian Gereja dan didaftarkan secara hukum sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2004 yang mengatur tentang yayasan.

Kegiatan administrasi keuangan Gereja meliputi pembuatan anggaran belanja dan pendapatan Gereja. Bentuk laporan keuangan Gereja Kristen dibuat sederhana berdasarkan kebutuhan Gereja dan disesuaikan dengan program kerja yang ditetapkan tiap tahun. Laporan keuangan Gereja terdiri dari laporan keuangan mingguan dan tahunan semuanya dipertanggungjawabkan secara berkala tiap tahunnya dan disampaikan kepada anggotajemaat tiap minggu. Gereja Kristen dalam menyusun laporan keuangan belum sesuai dengan PSAK No. 45 karena Gereja Kristen tidak memiliki pemahaman mengenai manajemen keuangan yang berlaku serta kurangnya pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh karyawan atau pengurus Gereja.

Meskipun Gereja Kristen tidak dapat menerapkan bentuk laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku yaitu PSAK No. 45 tetapi ada hal yang memungkinkan Gereja Kristen dapat memenuhi salah satu unsur standar tersebut, dilihat dari penjabaran sumber pembiayaan Gereja atau sumber pendapatan Gereja satu per satu, dan kemampuan untuk lebih memahami ilmu akuntansi yang sudah berkembang pesat yang harus dimiliki sumber daya Gereja Membuat Buku Kas Gereja yang Sederhana dan Aplikatif dengan Excel

Buku Kas sudah tidak asing lagi bagi yang bergelut dalam hal administrasi keuangan. Buku kas merupakan informasi penting yang mutlak harus terselenggara untuk setiap pengelolaan administrasi keuangan, dari yang sekedar hanya ingin mengetahui saldo sampai kepada pengolahan data lebih lanjut untuk kepentingan

pengolahan laporan keuangan atau akuntansi. Bagi yang hanya sekedar mengetahui saldo, buku kas merupakan informasi terakhir baginya. Sedangkan bagi yang berkepentingan untuk laporan keuangan atau akuntansi, buku kas merupakan data yang perlu diolah lagi menjadi informasi yang lengkap.

TINJAUAN PUSTAKA

Materi dengan judul: “Buku Kas Gereja”, dimana materi ini berisi mengenai bagaimana membuat Buku Kas Gereja yang Sederhana dan Aplikatif dengan Excel.

Buku Kas sudah tidak asing lagi bagi yang bergelut dalam hal administrasi keuangan. Buku kas merupakan informasi penting yang mutlak harus terselenggara untuk setiap pengelolaan administrasi keuangan, dari yang sekedar hanya ingin mengetahui saldo sampai kepada pengolahan data lebih lanjut untuk kepentingan pengolahan laporan keuangan atau akuntansi. Bagi yang hanya sekedar mengetahui saldo, buku kas merupakan informasi terakhir baginya. Sedangkan bagi yang berkepentingan untuk laporan keuangan atau akuntansi, buku kas merupakan data yang perlu diolah lagi menjadi informasi yang lengkap.

Di sini kita hanya membicarakan bagaimana membuat Buku Kas sederhana & aplikatif melalui Microsoft Excel, yang mana dengan buku kas tersebut sudah dapat memberikan informasi yang memadai untuk membuat sebuah keputusan. Sedangkan pembahasan Buku Kas untuk pengolahan laporan keuangan atau akuntansi bisa dilihat dalam ebook Membuat Program Aplikasi Akuntansi dengan Microsoft Excel, dimana buku kas hanya bagian kecil dari laporan keuangan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilakukan di Gereja HKBP Cinta Damai Medan dan diikuti oleh Pendeta, penatua, diaken serta Pengurus keuangan di HKBP Cinta Damai. Dalam menyampaikan materi penyuluhan digunakan metode sebagai berikut:

1. Metode ceramah yaitu dengan cara menyampaikan materi kepada masyarakat.
2. Metode diskusi (tanya/jawab), yaitu metode yang digunakan untuk merespon sejauh mana tingkat pemahaman masyarakat tentang materi yang disampaikan narasumber.

Materi dengan judul: “buku kas gereja”, dimana materi ini berisi mengenai bagaimana membuat buku kas gereja yang sederhana dan aplikatif dengan excel.

Buku kas sudah tidak asing lagi bagi yang bergelut dalam hal administrasi keuangan. Buku kas merupakan informasi penting yang mutlak harus terselenggara untuk setiap pengelolaan administrasi keuangan, dari yang sekedar hanya ingin mengetahui saldo sampai kepada pengolahan data lebih lanjut untuk kepentingan pengolahan laporan keuangan atau akuntansi. Bagi yang hanya sekedar mengetahui saldo, buku kas merupakan informasi terakhir baginya. Sedangkan bagi yang berkepentingan untuk laporan keuangan atau akuntansi, buku kas merupakan data yang perlu diolah lagi menjadi informasi yang lengkap.

Di sini kita hanya membicarakan bagaimana membuat buku kas sederhana & aplikatif melalui microsoft excel, yang mana dengan buku kas tersebut sudah dapat memberikan informasi yang memadai untuk membuat sebuah keputusan. Sedangkan pembahasan buku kas untuk pengolahan laporan keuangan atau akuntansi bisa dilihat dalam ebook membuat program aplikasi akuntansi dengan microsoft excel, dimana buku kas hanya bagian kecil dari laporan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HKBP ialah gereja yang wujud kepemimpinan gerejanya merupakan Sinodal. Dimana, pemimpin paling tinggi gereja tersebut merupakan Ephorus. HKBP memiliki struktur organisasi gereja yang berjenjang. Di dalam struktur organisasinya, HKBP terdiri dari 1 Sinodal HKBP terdiri dari sebagian distrik. 1 distrik terdiri dari sebagian gereja resort. 1 Gereja Resort terdiri dari 1 ataupun lebih gereja pagaran.

Gereja HKBP Cinta Damai masih melaksanakan pencatatan secara simpel. Ini disebabkan sebab belum terdapatnya standarisasi pencatatan cocok akuntansi yang disusun oleh HKBP sendiri. Tiap gereja yang dibawah naungan HKBP mencatatkan sendiri-sendiri tiap transaksi. Pola pencatatan akuntansi tiap gereja baik itu pagaran ataupun resort berbeda-beda. Ini hendak membuat timbulnya penyelewengan dalam wujud duit. Tiap gereja hendak membagikan laporan kas gereja secara simpel terkadang terperinci ataupun terkadang tidak terlampau terperinci. Akibat yang semacam itu membuat Tubuh Audit HKBP susah mengaudit tiap gereja.

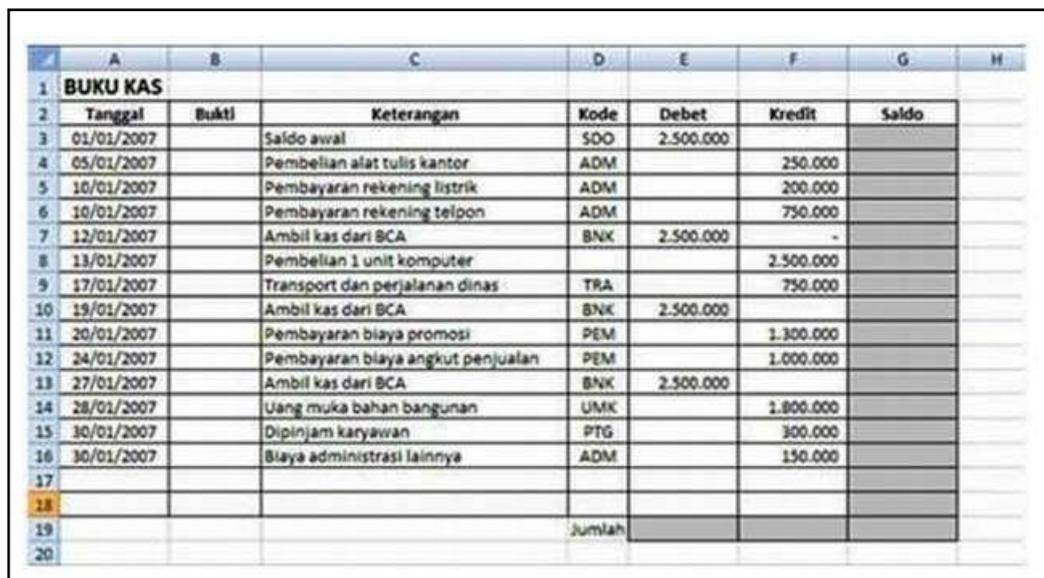
Kami membagikan ceramah yang berhubungan dengan Novel Kas Gereja, yang bertujuan buat membagikan uraian secara simpel menimpa berartinya pencatatan akuntansi yang mencukupi Pengurus gereja sendiri memiliki periode di dalam mengelola gereja. Tidak terdapatnya uraian terhadap sesuatu pencatatan novel kas gereja membuat terbentuknya salah mengerti sewaktu pergantian antar waktu pengurus gereja tersebut. Tidak hanya terdapatnya pergantian antar waktu pengurus gereja tersebut, Gereja HKBP kerap membentuk panitia-panitia kecil buat sesuatu aktivitas Panitia kecil tersebut bertujuan buat mengumpulkan dana.

Pada dikala pertanggungjawaban pemakai dana yang telah dikumpulkan kerap dikatakan tidak akuntabel serta tidak bisa dipertanggungjawabkan. Dimensi yang melaksanakan audit atas kas gereja tersebut kerap semau hati daripada regu audit yang ditunjuk oleh Gereja HKBP Cinta Damai. Buat memastikan sesuatu novel kas gereja tersebut akuntabel merupakan terdapatnya sesuatu standar novel kas yang diresmikan oleh Gereja HKBP Cinta Damai.

Kami membagikan ceramah tersebut buat membuka pengetahuan daripada masyarakat jemaat di Gereja HKBP Cinta Damai. Kami berharap biar Gereja HKBP Cinta Damai membuat sesuatu standar novel kas gereja di Gereja HKBP Cinta Damai.

Pada pengabdian pada Gereja HKBP Cinta Damai, kami tampilkan dalam rangka untuk membantu dan mempermudah para administrator sederhana yang tidak mengerti pembukuan atau akuntansi, dan hanya mengerti debet, kredit dan saldo buku kas saja. Nah alangkah baiknya saya tingkatkan kemampuannya dengan olah data bukukas yang informatif sehingga dapat memberikan informasi yang lebih.

Pada Gambar 1 dapat kita lihat salah satu contoh format buku kas. Pada ceramah tersebut, kami mengajarkan kepada setiap peserta rumus excel yang dapat dipakai untuk membuat buku kas gereja.



	A	B	C	D	E	F	G	H
1	BUKU KAS							
2	Tanggal	Bukti	Keterangan	Kode	Debet	Kredit	Saldo	
3	01/01/2007		Saldo awal	S00	2.500.000			
4	05/01/2007		Pembelian alat tulis kantor	ADM		250.000		
5	10/01/2007		Pembayaran rekening listrik	ADM		200.000		
6	10/01/2007		Pembayaran rekening telepon	ADM		750.000		
7	12/01/2007		Ambil kas dari BCA	BNK	2.500.000	-		
8	13/01/2007		Pembelian 1 unit komputer			2.500.000		
9	17/01/2007		Transport dan perjalanan dinas	TRA		750.000		
10	19/01/2007		Ambil kas dari BCA	BNK	2.500.000			
11	20/01/2007		Pembayaran biaya promosi	PEM		1.300.000		
12	24/01/2007		Pembayaran biaya angkut penjualan	PEM		1.000.000		
13	27/01/2007		Ambil kas dari BCA	BNK	2.500.000			
14	28/01/2007		Uang muka bahan bangunan	UMK		1.800.000		
15	30/01/2007		Dipinjam karyawan	PTG		300.000		
16	30/01/2007		Biaya administrasi lainnya	ADM		150.000		
17								
18								
19				Jumlah				
20								

Gambar 1 Contoh Format Buku Kas

Hasil dan luaran yang dicapai dalam pengabdian kepada masyarakat adalah berupa dengan berbekal ilmu pengetahuan tentang akuntansi dengan memakai Microsoft excel membuat HKBP Cinta Damai dapat memperoleh informasi mengenai buku kas gereja.. Dari Buku Kas tersebut kita dapat melihat 2 informasi penting, nilai saldo berjalan dan rekap transaksi berdasarkan kode tertentu. Nilai rekap transaksi berdasarkan kode tertentu mengingatkan kita pada Buku Besar dalam akuntansi, jadi fungsinya sama seperti Buku Besar yang memuat rincian transaksi berdasarkan kode rekening (akun) tertentu dalam transaksi akuntansi.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian pada masyarakat memberikan ilmu pengetahuan tentang akuntansi dengan memakai Microsoft excel membuat HKBP Cinta Damai dapat memperoleh informasi mengenai buku kas gereja. Perlu adanya tindak lanjut dari kegiatan pelatihan ini dengan melakukan kerjasama dengan pihak HKBP lain supaya dapat memperoleh pemahaman dan pengetahuan yang sama mengenai buku kas gereja.

DAFTAR PUSTAKA

- Henry, (2009), Akuntansi Keuangan Menengah 1 : Bumi Aksara, Jakarta,
- Jaluanto Sunu Punjul Tyoso, (2017), Sistem Informasi Akuntansi: Pendidikan Deepublish, Jakarta,
- Kieso , Donald E. , Jerry J. Weygandt, Terry D. Warfield, (2017), Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate Acc Vol. 1) IFRS: Salemba Empat, Jakarta,
- Warren , Carl S. , James M. Reeve, Jonathan E. Duchac, Ersa Tri Wahyuni, Amir Abadi Jusuf, (2018), Pengantar Akuntansi 2 (Adaptasi Indonesia), Edisi Kedua: Salemba Empat, Jakarta,